

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Metode Penelitian

Menurut Suharsimi (1990) penelitian deskriptif adalah penelitian yang dimaksudkan untuk mengumpulkan informasi mengenai status suatu gejala yang ada, yaitu keadaan gejala menurut apa adanya pada saat penelitian dilakukan. Berdasarkan dari pertimbangan peneliti bahwa sifat penelitian ini bertujuan untuk pemecahan masalah yang ada pada keterampilan membaca pemahaman siswa, maka pada penelitian penulis terapkan dengan metode deskriptif.

Dengan demikian jelaslah bahwa metode deskriptif adalah suatu metode yang berusaha menjelaskan atau mendeskriptifkan keadaan subjek atau objek yang tertuju pada usaha menggambarkan suatu gejala secara lengkap terhadap masalah yang hendak diteliti dan dipergunakan langkah langkah atau prosedur yang tepat dengan maksud agar tujuan yang diharapkan dapat tercapai.

Tujuan daripada penelitian ini difokuskan pada penyusunan desain rancangan belajar berbasis metode PQ4R dalam keterampilan membaca pemahaman siswa kelas tiga sekolah dasar. Hasil daripada penelitian ini berupa rancangan pembelajaran metode PQ4R yang selanjutnya terhadap desain rancangan kegiatan pembelajaran tersebut dilakukan verifikasi oleh para ahli untuk mendapatkan kesepakatan mengenai desain rancangan kegiatan pembelajaran yang telah dirancang peneliti. Teknik yang dipakai dalam penelitian ini adalah dengan mengaplikasikan Metodologi Delphi.

Linstone Harold A *et al.* (2002) mengemukakan metode Delphi merupakan metode strukturisasi terhadap proses komunikasi kelompok dalam membahas masalah-masalah yang kompleks. Teknik Delphi dikembangkan pada tahun 1950 untuk memperoleh opini ahli (Marimin, 2004, hlm. 24).

Pada awalnya metode Delphi digunakan pada bidang pertahanan AS kemudian dikembangkan juga pada bidang manajemen atau riset lainnya, ini dikarenakan adanya kebutuhan untuk menggabungkan informasi subjektif (seperti analisa resiko) kedalam model evaluasi guna membahas masalah-masalah kompleks yang mendera masyarakat; seperti lingkungan, kesehatan, transportasi, dan lain sebagainya termasuk Pendidikan. Oleh karenanya, saat ini teknik Delphi

Muhamad Raka Permana, 2020

RANCANGAN PEMBELAJARAN BERBASIS METODE PQ4R (PREVIEW, QUESTION, READ, REFLECT, RECITE, REVIEW) DALAM KETERAMPILAN MEMBACA PEMAHAMAN KELAS III SEKOLAH DASAR
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

digunakan di berbagai bidang. Metode Delphi yang berasal dari organisasi non-profit, kemudian selanjutnya Delphi merambah ke pemerintahan, industri dan akademik.

Alasan dari penggunaan metode penelitian ini adalah adanya arahan dari surat edaran Prodi PGSD menanggapi Covid-19 ini mengakibatkan peneliti akan kesulitan jika menggunakan metode penelitian tindakan kelas. Lalu yang kedua alasan peneliti memilih Metode Delphi dikarenakan sejalan dengan tujuan peneliti diawal sebelum pandemi Covid-19, dimana sebelumnya dengan metode Penelitian Tindakan Kelas, peneliti akan melakukan penerapan metode PQ4R di kelas III namun diubah menjadi rancangan pembelajaran berbasis metode PQ4R. Dimana dengan menggunakan Metode Delphi peneliti akan membuat rancangan pembelajaran dengan menggunakan validasi ahli yang tujuannya adalah untuk memperoleh kesepakatan dengan para ahli yang memiliki nilai kapabilitas di bidang pembelajaran dan membaca pemahaman melalui serangkaian *questionnaire* yang disertai pemberian *feedback* terhadap kesepakatan tersebut seperti pada penjelasan sebelumnya.

B. Subjek Penelitian

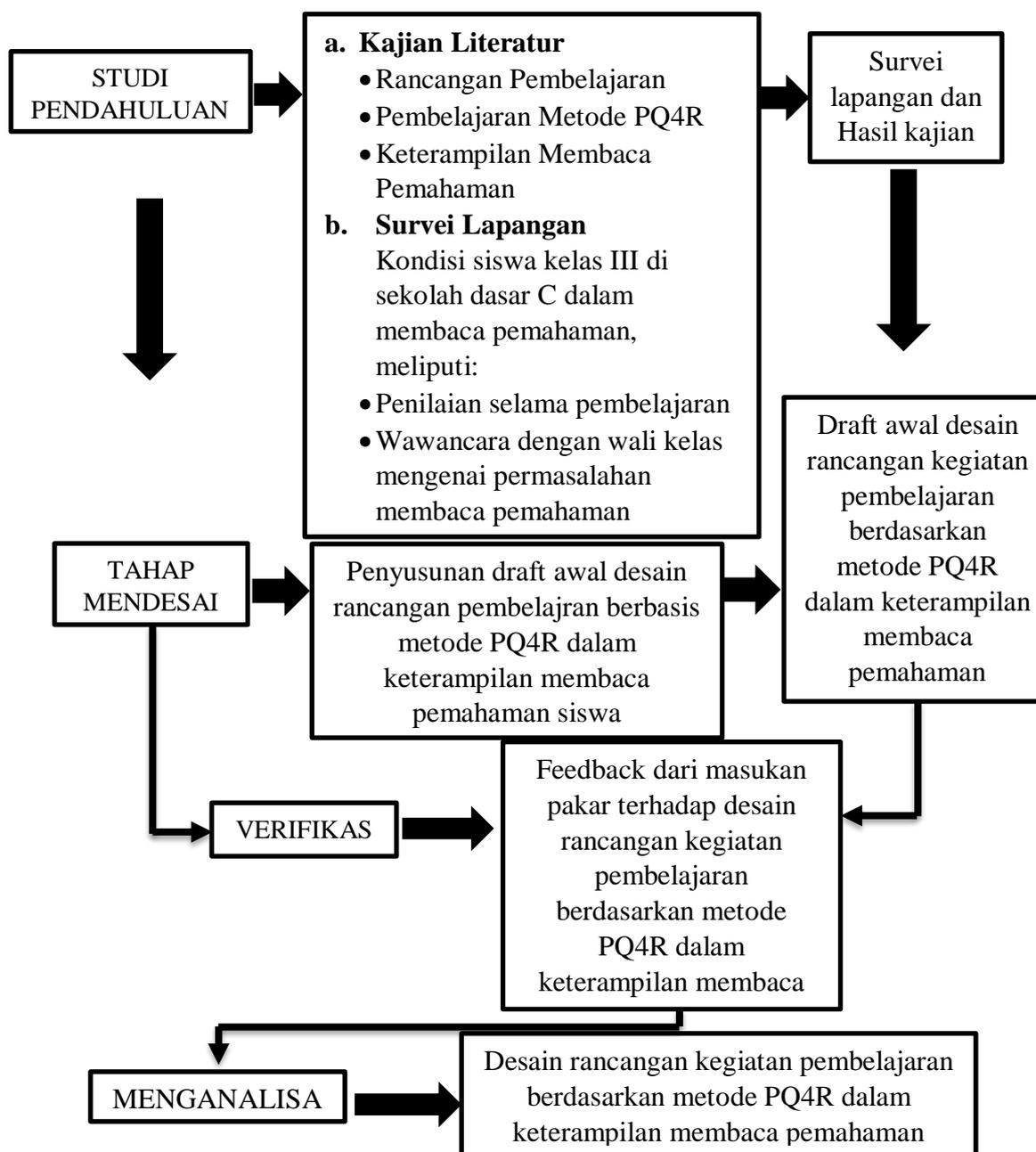
Subjek dari penelitian ini adalah rancangan pembelajaran berbasis metode PQ4R dalam keterampilan membaca pemahaman siswa kelas III sekolah dasar.

C. Teknik Pengumpulan Data

Data dikumpulkan melalui teknik wawancara dan kuesioner. Teknik kuesioner dipergunakan untuk memperoleh penilaian dan masukan dari para ahli terhadap desain rancangan pembelajaran yang dirancang oleh peneliti. Setelah itu dilakukan kembali validasi oleh para ahli dan revisi sebelumnya dengan tujuan untuk mendapatkan informasi apakah desain rancangan pembelajaran yang dikembangkan tersebut sudah lebih efektif dan efisien dalam meningkatkan keterampilan membaca pemahaman kelas III sekolah dasar setelah mendapat masukan dari pakar.

A. Prosedur Penelitian

Berdasarkan pada metodologi penelitian delphi diatas, maka penelitian ini terdiri atas 4 prosedur atau langkah kegiatan. Secara rinci peneliti akan menggambarkan langkah-langkah penelitian mengacu pada langkah kegiatan menurut Linstone Harold A et al. (2002) sebagai berikut:



Muhamad Raka Permana, 2020

RANCANGAN PEMBELAJARAN BERBASIS METODE PQ4R (PREVIEW, QUESTION, READ, REFLECT, RECITE, REVIEW) DALAM KETERAMPILAN MEMBACA PEMAHAMAN KELAS III SEKOLAH DASAR
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

*Bagan Prosedur Penelitian menurut
Linstone Harold A et al. (2002)*

Gambar 3.1

1. Studi Pendahuluan.

a. Survey Lapangan

Pada tahap survey lapangan, peneliti melakukan pencarian masalah pada kelas 3C sekolah dasar SD Negeri C. Dalam pencarian tersebut peneliti menemukan masalah yang kemudian peneliti angkat menjadi judul dalam variabel peneliti, yaitu keterampilan membaca pemahaman siswa. Keterampilan membaca pemahaman dalam kelas III C peneliti anggap harus segera ditangani karena pada tahap membaca, siswa tidak mampu menyebutkan makna dari bacaannya, justru siswa menjawab bukan berdasarkan judul melainkan perkata yang terdapat dalam teks bacaannya. Sebagai contoh ketika pembelajaran di kelas, peneliti bersama peserta didik baru saja membacakan teks tentang “Energi Alternatif” lalu peneliti menanyakan “Jadi, teks barusan menceritakan tentang apa?” siswa justru menjawab “Listrik, Air Pa”. Berdasarkan hal tersebut peneliti menarik kesimpulan bahwa siswa tidak memahami bacaannya.

Sugiyono (2009, hlm. 194) mengemukakan kegiatan pengumpulan data pendahuluan melalui survey dengan wawancara dapat dipergunakan sebagai teknik pengumpulan data untuk studi pendahuluan dengan maksud menemukan permasalahan yang akan diteliti, dan juga apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal yang lebih mendalam dari jumlah respondennya sedikit/ kecil.

Sejalan dengan pendapat Sugiyono, maka peneliti lalu melakukan wawancara kepada wali kelas selaku penanggung jawab dari kelas III C di sekolah dasar tersebut. Seperti yang sudah dijelaskan di latar belakang bahwasanya wali kelas selaku penanggung jawab membenarkan temuan yang telah peneliti temukan dengan memberikan beberapa pernyataan dari rendahnya keterampilan membaca pemahaman siswa dengan memberi beberapa pernyataan.

Sesudah peneliti mengetahui permasalahan di lapangan, peneliti mengambil kesimpulan bahwa rendahnya keterampilan membaca pemahaman siswa kelas III C menjadi sebuah permasalahan yang harus dicarikan solusi. Mengingat mereka

saat ini sudah menginjak kelas III dimana jika masalah ini dibiarkan akan menjadi permasalahan besar dikemudian hari. Maka dari itu peneliti mengambil fenomena ini menjadi sebuah desain rancangan kegiatan pembelajaran yang terstruktur.

b. Kajian Literatur

Pada tahap ini dimulai dengan kegiatan kajian terhadap dokumentasi teoritis berupa kajian kepustakaan terhadap teori-teori yang berkaitan dengan pengembangan desain rancangan pembelajaran berbasis metode PQ4R dalam keterampilan membaca pemahaman siswa kelas tiga sekolah dasar serta hasil penelitian yang relevan.

2. Tahap Penyusunan Desain Rancangan Kegiatan Pembelajaran

a. Penyusunan Draft Awal Rancangan Pembelajaran.

Pada langkah ini peneliti menentukan metode pembelajaran untuk meningkatkan keterampilan membaca pemahaman siswa dengan menggunakan metode PQ4R. Langkah dalam penyusunan draft awal rancangan pembelajaran sebagai berikut:

- 1) Merancang kegiatan pendahuluan pembelajaran dalam keterampilan membaca pemahaman siswa kelas III sekolah dasar dengan menggunakan metode PQ4R yang mengacu pada teori, langkah-langkah dari metode PQ4R dan membaca pemahaman.
- 2) Merancang kegiatan inti pembelajaran dalam keterampilan membaca pemahaman siswa kelas III sekolah dasar dengan menggunakan metode PQ4R yang mengacu pada teori, langkah-langkah dari metode PQ4R dan membaca pemahaman.
- 3) Merancang kegiatan penutup pembelajaran dalam keterampilan membaca pemahaman siswa kelas III sekolah dasar dengan menggunakan metode PQ4R dan mengacu pada teori, langkah-langkah dari metode PQ4R dan membaca pemahaman.

b. Penyusunan Instrumen

Pada penelitian ini, peneliti menyusun Instrumen berupa kuesioner. Kuesioner ini digunakan ahli/pakar guna memberi penilaian dalam instrumen penelitian pembelajaran atau memberi saran dan masukan terhadap rancangan pembelajaran berbasis metode PQ4R dalam keterampilan membaca pemahaman kelas III sekolah dasar yang dibuat oleh peneliti. Adapun instrumen yang dibuat oleh peneliti berupa pernyataan berdasarkan kepada indikator-indikator yang menjadi aspek penilaian bagi ahli/pakar.

3. Tahap Verifikasi/Validasi

Pada tahap ini, ahli/pakar akan menilai rancangan pembelajaran yang telah dibuat oleh peneliti. Selain telah disediakan kolom bagi ahli/pakar guna memberikan masukan dan menentukan kelayakan dari rancangan pembelajaran yang telah peneliti rancang. Hasil dari masukan ahli/pakar akan peneliti gunakan dalam memperbaiki rancangan guna menjadikan rancangan pembelajaran berbasis metode PQ4R ini menjadi rancangan yang lebih baik atas saran dari ahli/pakar.

Apabila terdapat perbedaan pendapat dalam menilai rancangan pembelajaran berbasis metode PQ4R dari para ahli/pakar, maka peneliti akan melakukan pencarian informasi kembali mengenai alasan pakar/ahli atas pendapat yang disampaikannya, guna menemui kesepakatan terhadap rancangan pembelajaran berbasis metode PQ4R dalam keterampilan membaca pemahaman yang lebih baik.

4. Tahap Menganalisa

Pada tahap terakhir ini, peneliti akan melakukan analisis terhadap masukan yang telah diberikan oleh para ahli pada rancangan pembelajaran peneliti guna mencapai standar kelayakan rancangan pembelajaran berbasis metode PQ4R dalam keterampilan membaca pemahaman siswa. Setelah dianalisis berdasarkan masukan ahli/pakar yang peneliti yakini bahwa mereka berkompeten pada bidang yang peneliti rancang, peneliti melakukan perbaikan pada draft rancangan tersebut berdasarkan masukan dan saran pakar guna menghasilkan rancangan pembelajaran yang dapat diimplementasikan dalam meningkatkan keterampilan membaca pemahaman siswa kelas III.

B. Instrumen Penelitian

Pada instrumen penelitian ini, peneliti akan membuat kuesioner untuk dipergunakan para ahli dalam menilai kelayakan dan memberikan masukan terhadap rancangan kegiatan langkah-langkah pembelajaran berdasarkan metode PQ4R dalam keterampilan membaca pemahaman siswa kelas III sekolah dasar yang akan dikembangkan oleh peneliti. Sugiyono (2009, hlm. 199) mengungkapkan kuesioner adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberikan seperangkat pertanyaan atau pernyataan secara tertulis kepada responden untuk dijawabnya. Instrumen penelitian ini berbentuk kuesioner dengan dua pilihan yaitu “setuju” dan “tidak setuju”. Dalam instrumen ini juga terdapat kolom “alasan dan saran” untuk memperbaiki rancangan apabila terdapat masukan dari ahli/pakar.

Tabel 3.1

Instrumen Penelitian

Mengacu pada Langkah-langkah Permendikbud No. 22 Tahun 2016 dan Metode PQ4R Muhibbin Syah

Aspek Penelitian	Indikator
Kegiatan Pendahuluan	Menyiapkan peserta didik secara psikis dan fisik untuk mengikuti proses pembelajaran;
	Mengajukan pertanyaan-pertanyaan yang mengaitkan pengetahuan sebelumnya dengan materi yang akan dipelajari;
	Menjelaskan tujuan pembelajaran
	Menerapkan tahap <i>Preview</i> dalam pembelajaran
Kegiatan Inti	Menerapkan tahap <i>Question</i> dalam pembelajaran
	Menerapkan tahap <i>Read</i> dalam pembelajaran
	Menerapkan tahap <i>Reflect</i> dalam pembelajaran
	Menerapkan tahap <i>Recite</i> dalam pembelajaran

Kegiatan Penutup	Menerapkan tahap <i>Review</i> dalam pembelajaran
	Memberikan umpan balik terhadap proses dan hasil pembelajaran;
	Melakukan kegiatan tindak lanjut dalam bentuk pemberian tugas, baik tugas individual maupun kelompok
	Menginformasikan rencana kegiatan pembelajaran untuk pertemuan berikutnya.
Membaca Pemahaman	Menuliskan pertanyaan berdasarkan isi teks bacaan (Terdapat pada tahap <i>Question</i>)
	Menggali informasi untuk menemukan jawaban berdasarkan pertanyaan yang dibuat. (Terdapat pada tahap <i>Reflect</i>)
	Menuliskan kesimpulan berdasarkan isi teks bacaan. (Terdapat pada tahap <i>Review</i>)

C. Teknik Analisis dan Pengolahan Data

1. Teknik Analisis

Data yang diperoleh melalui teknik kuesioner, yakni berupa penilaian para ahli kemudian dianalisis dengan menggunakan tiga langkah, yaitu reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

a) Reduksi Data

Pada langkah reduksi data, peneliti memfokuskan observasi mengenai permasalahan membaca pemahaman siswa. Setelah itu, peneliti merangkum, menyeleksi, menuliskan dan mempelajari hasil temuan di lapangan guna memudahkan dalam merancang pembelajaran berbasis metode PQ4R.

b) Penyajian Data

Pada langkah ini peneliti akan menyajikan data setelah di beri masukan oleh pakar mengenai kelayakan metode pembelajaran yang di terapkan.

c) Penarikan Kesimpulan

Pada langkah terakhir setelah dilakukannya reduksi dan penyajian data

Muhamad Raka Permana, 2020

RANCANGAN PEMBELAJARAN BERBASIS METODE PQ4R (PREVIEW, QUESTION, READ, REFLECT, RECITE, REVIEW) DALAM KETERAMPILAN MEMBACA PEMAHAMAN KELAS III SEKOLAH DASAR
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

peneliti dapat menarik kesimpulan. Penarikan kesimpulan merupakan tahap akhir dari kegiatan analisis data. Penarikan kesimpulan ini merupakan tahap akhir dari pengolahan data.

2. Pengolahan Data

Pada tahapan ini peneliti melakukan pengolahan terhadap data yang diperoleh melalui hasil validasi berdasarkan masukan dari ahli/pakar. Data-data yang sudah terhimpun berdasarkan hasil masukan ahli/pakar diolah dan selanjutnya dipergunakan untuk penyempurnaan desain rancangan kegiatan pembelajaran berbasis metode PQ4R dalam keterampilan membaca pemahaman kelas III sekolah dasar. Setiap data yang diperoleh dari masukan/saran ahli dianalisis dan jika terdapat perbedaan pendapat maka peneliti akan melakukan konfirmasi kembali kepada pakar mengenai alasan dari pendapat yang disampaikan dan mengkonsultasikannya kepada Dosen pembimbing.